



HAKIKAT MANUSIA DAN PENGEMBANGANNYA

Imam Gunawan

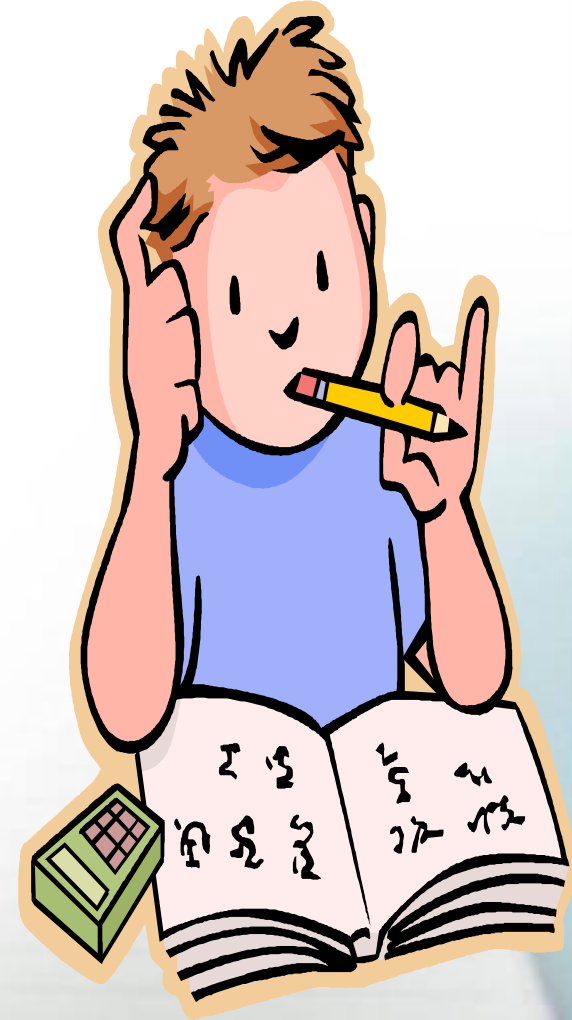


ALASAN PERLUNYA MEMPELAJARI HAKIKAT MANUSIA

- 1. Sasaran pendidikan adalah manusia.**
- 2. Pemahaman pendidik terhadap sifat hakikat manusia akan membentuk peta tentang karakteristik manusia.**
- 3. Point 2 akan menjadi landasan serta memberikan acuan bagi pendidik dalam: bersikap, menyusun strategi, metode, teknik, dan memilih pendekatan, dan orientasi dalam merancang dan melaksanakan komunikasi dalam interaksi edukatif.**

SIFAT HAKIKAT MANUSIA

Sifat hakikat manusia diartikan sebagai ciri-ciri karakteristik, yang secara prinsipial membedakan manusia dari hewan.



Wujud sifat hakikat manusia

a. Kemampuan menyadari diri

b. Kemampuan bereksistensi

c. Pemilikan kata hati

d. Moral

e. Kemampuan bertanggung jawab

f. Rasa kebebasan

g. Kesiediaan melaksanakan kewajiban dan menyadari hak

h. Kemampuan menghayati kebahagiaan

HAKIKAT MANUSIA (DILIHAT DARI DIMENSI)

- 1. Manusia sebagai makhluk individu:
Dimensi keindividualan (individualitas)**
- 2. Manusia sebagai makhluk sosial:
Dimensi kesosialan (sosialitas)**
- 3. Manusia sebagai makhluk susila /
bermoral: Dimensi kesusilaan**
- 4. Manusia sebagai makhluk religius:
Dimensi keberagamaan**



1. Dimensi Keindividualan

Makhluk Individu

=

Pribadi

Individuality

≠

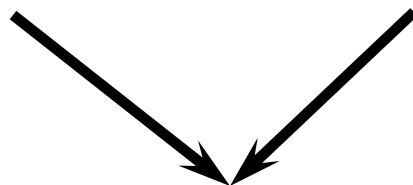
Personality



- Wujud berdiri sendiri
- Sifat otonom manusia
- Sifat unik



- Keseluruhan sifat dan fase perkembangan



Perlu pendidikan demokratis

- ◆ Keindividualan : **ketermasing-masingan**
- ◆ Fisik : **jasmani**
- ◆ Jiwa : **rohani**

2. Dimensi Kesosialan

Potensi sosial  Interdependensi

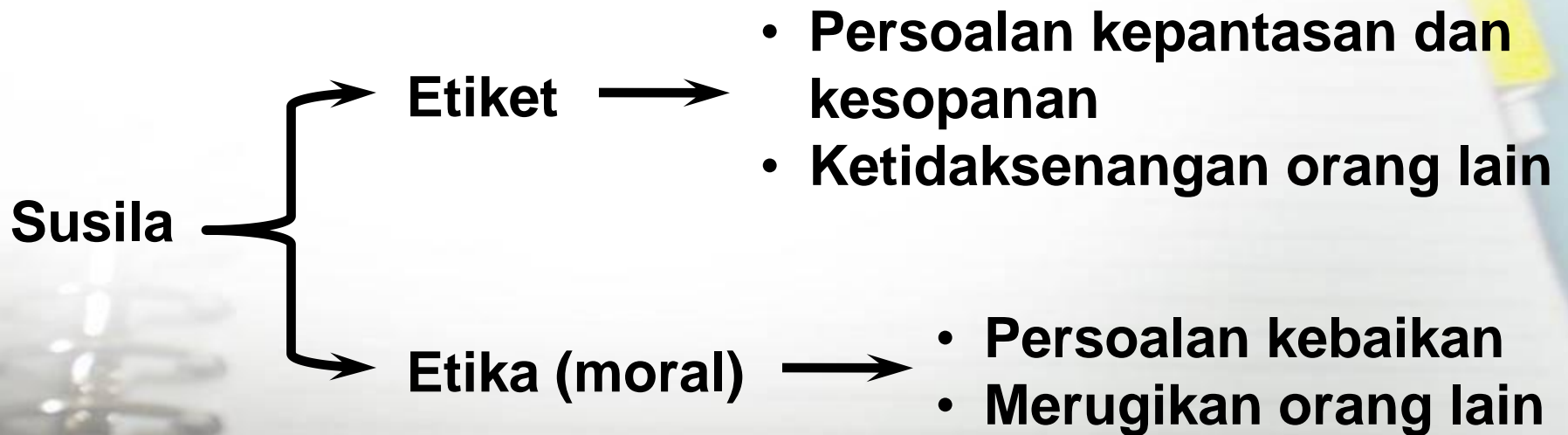
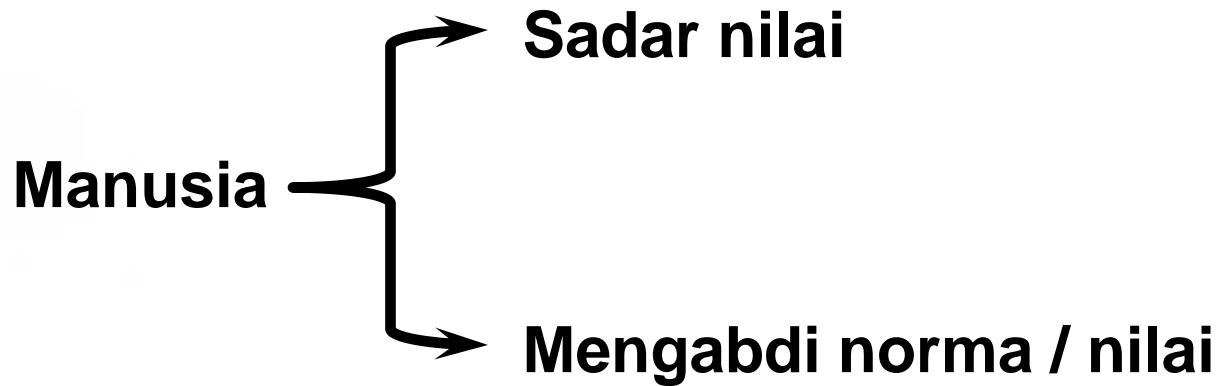
- Saling berkomunikasi.
- Saling memberi dan menerima.
- Adanya hak dan kewajiban.
- Ingin memiliki sifat yang baik dan menolak sifat tidak cocok / baik.



- Kesadaran manusia tentang status dan posisi (kedudukan) dalam kehidupan bersama.
- Bagaimana tanggung jawab dan hak kewajiban di dalam kebersamaan.

- Manusia tidak akan menjadi manusia bila tidak di antara manusia.

3. Dimensi Kesusilaan



MANUSIA SUSILA → ETIKET DAN ETIKA

- **Memiliki nilai-nilai, menghayati, dan melaksanakan nilai-nilai dalam perbuatan.**
- **Nilai-nilai dijunjung tinggi, karena mengandung makna kebaikan, keluhuran, dan kemuliaan.**
- **Dapat diyakini dan dijadikan pedoman dalam kehidupan.**

Asal nilai:

a. Nilai Otonom

- Bersifat individual
- Kebaikan menurut pendapat seseorang

b. Nilai Heteronom

- Bersifat kolektif / bersama
- Kebaikan menurut pendapat kelompok

c. Nilai Keagamaan / Theonom

- Berasal dari Tuhan
- Sumber semua nilai



4. Dimensi Keberagamaan

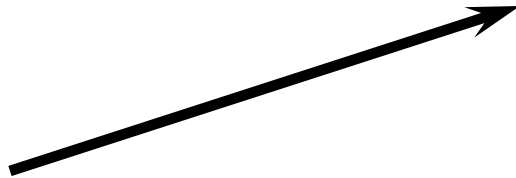
- **Hubungan sosial – vertikal**
- **Bersifat transedental (rohaniah)**
- **Dimensi yang lain bersifat hubungan sosial – horizontal**



**KEBERAGAMAAN
(RELIGIUS)**

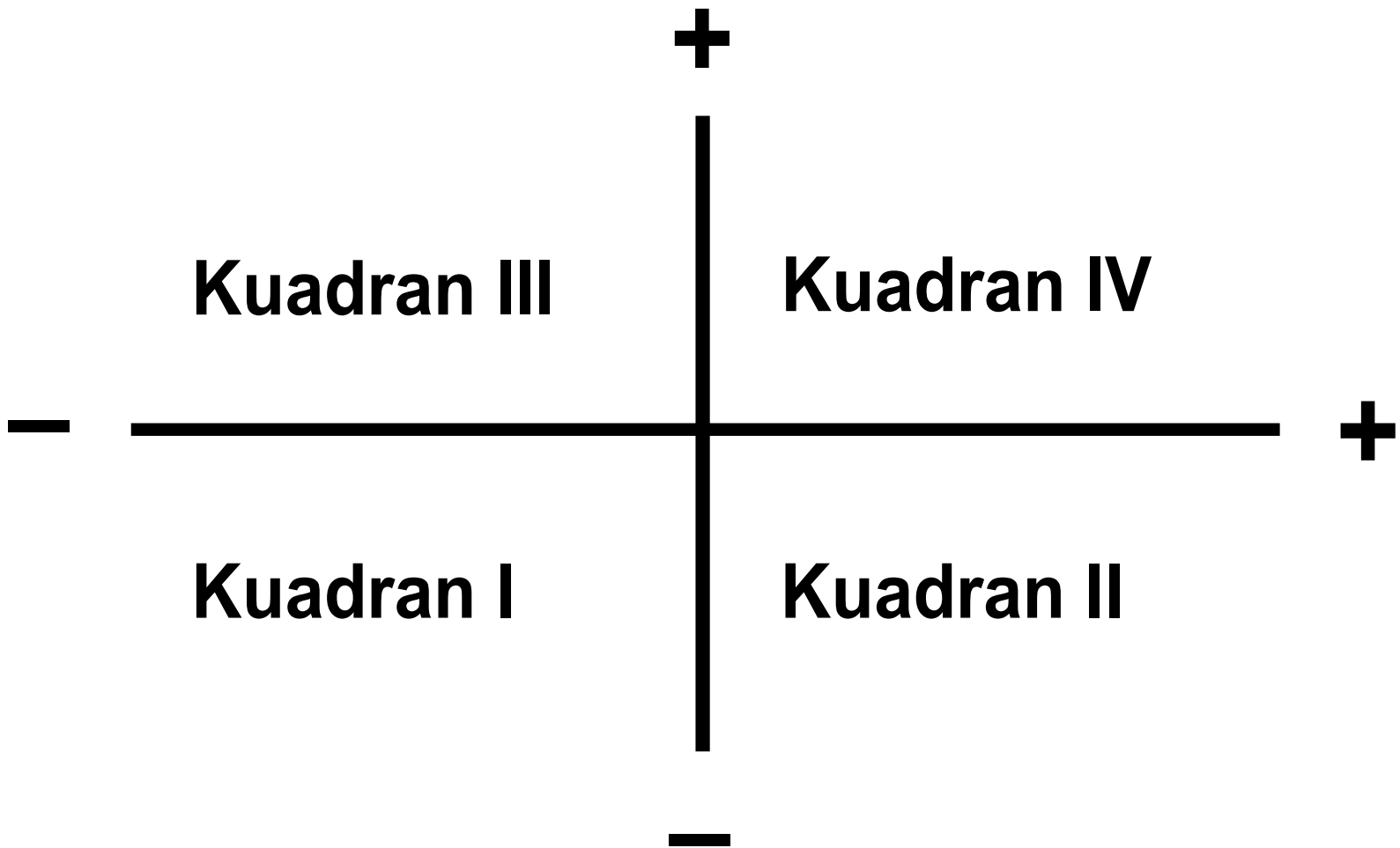


KESUSILAAN



KEINDIVIDUALAN

KESOSIALAN



Keterangan:

- **Garis horizontal = hubungan dgn manusia**
- **Garis vertikal = hubungan dgn Tuhan**

LANDASAN PENDIDIKAN

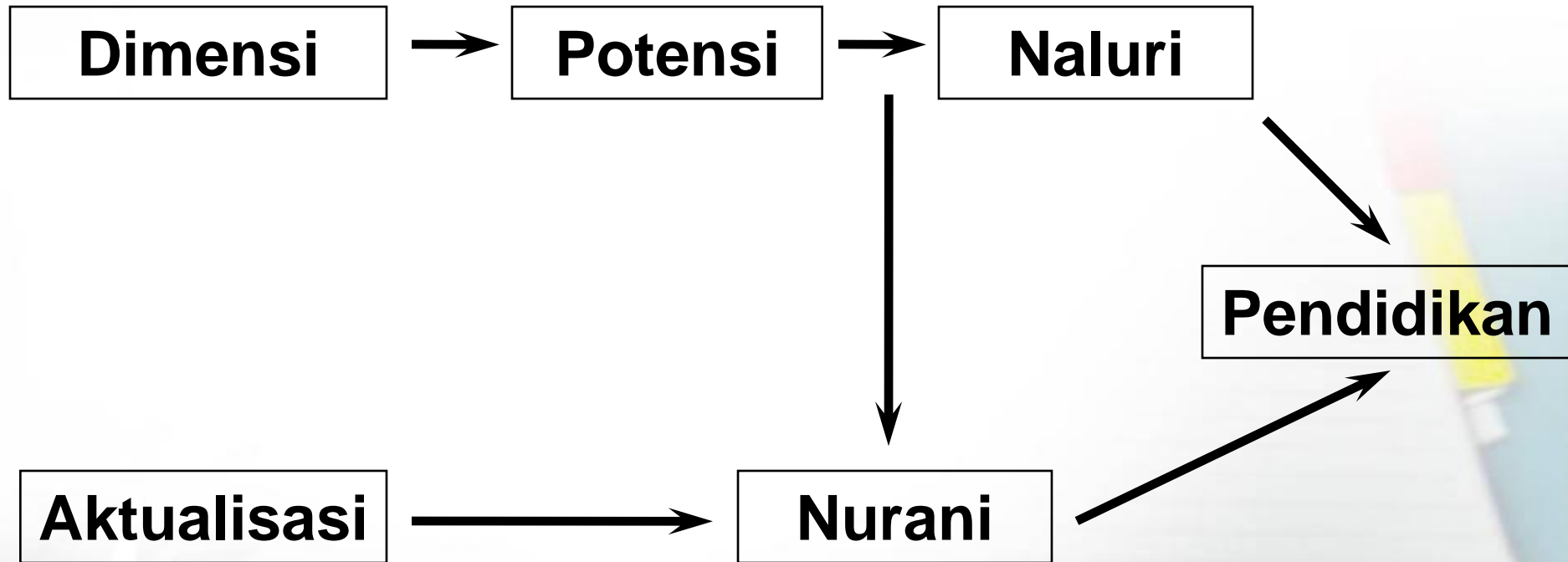
Bersifat Filosofis:

Adanya kajian yang bersifat mendasar, sistematis, dan universal tentang ciri manusia.

Bersifat normatif:

Pendidikan mempunyai tugas untuk menumbuhkembangkan sifat hakikat manusia.

PENGEMBANGAN DIMENSI MANUSIA



Pengembangan Dimensi

1. Pengembangan utuh, meliputi:

- **Aspek** : - Jasmani
- Rohani
- Spiritual
- **Dimensi** : - Individualitas
- Sosialitas
- Kesusilaan (Moralitas)
- Keberagamaan (Religius)
- **Domain / Ranah:**
 - Kognitif (Pengetahuan)
 - Psikomotorik (Ketrampilan)
 - Afektif (Sikap)

2. Pengembangan tidak utuh:

Bila ada di antara aspek, dimensi, dan domain / ranah dalam proses pengembangannya terabaikan untuk ditangani.

Contoh:

- Dimensi sosialitas didominasi oleh pengembangan dimensi individualitas.**
- Domain afektif didominasi oleh pengembangan kognitif.**

Akhirnya berakibat terbentuknya kepribadian yang pincang dan tidak mantap atau pengembangan yang patologis (kehidupannya tidak tenang).

Tingkatan hidup:

- **Benda : batu**
- **Benda, tumbuh : tanaman**
- **Benda, tumbuh, berdaging, nafsu : hewan**
- **Benda, tumbuh, berdaging, nafsu, berakal sehat : manusia**



❖ **Manusia : memiliki karakter berakal sehat**

REHAT

Sayang-sayang kita tidak tahu ke mana pergi

Tak sanggup kita dengarkan suara yang sejati

Langkah kita mengabdikan pada nafsu sendiri

Yang bisa kita pandang hanya kepentingan sendiri

Sayang-sayang orang pintar tak mau ngaji

Kepala tengadah merasa benar sendiri

Semua dituding-tuding dan dicaci maki

Yang lainnya salah hanya ia yang suci

**Sayang-sayang orang hebat tinggi hati
Ngomong demokrasi pidato berapi-api
Ternyata karena menginginkan kursi
Sementara rakyat kerepotan mencari nasi**

**Loyang disangka emas, emasnya dibuang-buang
Kita makin buta mana utara mana selatan
Yang kecil dibesar, yang besar diremehkan
Yang penting disepelekan, yang sepele diutamakan**

TUGAS 1:

- Buat analisis tentang hakikat manusia disertai contoh.
- Beri komentar, ulasan, dan tanggapan.
- Tuliskan sumber rujukan / bacaan yang Saudara rangkum.



IG

Jangan bersedih.....!!

Kita akan bertemu lagi minggu depan

Terima Kasih

